

BAB. I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Lahan adalah suatu wilayah gabungan antara unsur-unsur permukaan bumi dan dekat dengan permukaan bumi, yang penting bagi kehidupan manusia (Mallingreau 1977). Ketersediaan lahan yang merupakan bagian dari sumber daya alam semakin lama semakin terbatas, yang dipengaruhi juga oleh tingkat pertumbuhan penduduk tinggi, sehingga kebutuhan lahan untuk berbagai kepentingan menjadi meningkat. Perkebunan merupakan salah satu bentuk yang dilakukan oleh sebagian besar penduduk di Indonesia untuk memanfaatkan lahan yang ada. Pemanfaatan lahan tersebut harus terarah dan efisien dengan melihat potensi, tingkat kemampuan, tingkat kesesuaian lahan dan tindakan pengolahan lahan yang diperlukan pada setiap areal lahan. Pemanfaatan lahan perkebunan yang juga diusahakan yaitu harus disertai dengan usaha pelestarian sumber daya alam, hal tersebut untuk menghindari timbulnya kerusakan lahan yang nantinya akan menurunkan produktivitas lahan.

Untuk memperoleh tujuan di atas, idealnya setiap kebun harus sudah dievaluasi kesesuaian lahannya. Evaluasi kesesuaian lahan merupakan salah satu upaya untuk memanfaatkan lahan yang sesuai dengan potensinya. Penelitian kesesuaian lahan diperlukan dalam rangka penyusunan kebijakan, pemanfaatan lahan dan pengolahan lahan secara berkesinambungan serta

dapat dikaitkan dengan kepentingan produktivitas dan usaha konservasi tanah.

Evaluasi lahan merupakan proses penilaian penampilan atau keragaman lahan jika digunakan untuk tujuan tertentu yang pelaksanaannya meliputi survei, studi bentuk lahan, iklim, dan vegetasi agar dapat mengidentifikasi dan membuat perbandingan berbagai penggunaan lahan yang mungkin dikembangkan.

Kelapa Sawit merupakan salah satu komoditi perkebunan yang banyak dikembangkan, karena prospek harga dan peluang pasar diramalkan cukup baik. Evaluasi lahan untuk perkebunan kelapa sawit, khususnya evaluasi lahan secara kuantitatif pada saat ini masih sangat terbatas, oleh karena itu penelitian tentang perencanaan penggunaan lahan untuk perkebunan Kelapa Sawit secara kuantitatif perlu dilakukan.

Sistem Informasi Geografis (SIG) merupakan sistem yang berisi referensi data secara spasial yang dapat dianalisis dan dikonversi ke dalam kumpulan informasi yang spesifik dari kegunaannya atau aplikasinya. Ciri-ciri kunci Sistem Informasi Geografis (SIG) adalah analisis data untuk menghasilkan informasi baru. Penggunaan lebih lanjut juga akan mampu melakukan transformasi peta dengan mengubah skala, proyeksi, melakukan interaksi antara dua peta atau lebih untuk menghasilkan peta akhir yang akurat dan sesuai dengan keadaan waktu tertentu. Kemampuan SIG untuk menumpang tindihkan atau overlay beberapa peta, dapat mempersingkat waktu pengerjaan atau pengolahan data tersebut.

Perkebunan Kelapa Sawit PT. Bumi Simanggaris Indah. Memiliki perbedaan-perbedaan yang meliputi kompleks sifat tanah, kondisi fisik lahan dan jenis penggunaan lahan yang dapat mengakibatkan potensi lahan yang berbeda-beda antar areal lahan yang nantinya dapat berpengaruh juga sesuai atau tidaknya daerah tersebut untuk tanaman kelapa sawit. Untuk mengetahui distribusi kesesuaian lahan untuk tanaman kelapa sawit di perkebunan PT. Bumi Simanggaris Indah berbasis Sistem Informasi Geografis (SIG).

Berdasarkan permasalahan di atas dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimanakah kesesuaian lahan perkebunan kelapa sawit di PT. Bumi Simanggaris Indah.
2. Faktor-faktor pembatas kesesuaian lahan apa sajakah yang berpengaruh terhadap tanaman kelapa sawit di perkebunan PT. Bumi Simanggaris Indah.

B. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui kelas kesesuaian lahan untuk tanaman kelapa sawit di perkebunan PT. Bumi Simanggaris Indah.
2. Mengetahui faktor-faktor pembatas kesesuaian lahan tanaman kelapa sawit di perkebunan PT. Bumi Simanggaris Indah.
3. Membuat peta kesesuaian lahan dengan aplikasi GIS untuk penggunaan lahan perkebunan kelapa sawit di PT. Bumi Simanggaris Indah.

C. Kegunaan Penelitian

1. Sebagai informasi bagi masyarakat di sekitar kebun kelapa sawit mengenai keadaan suatu lahan, kemampuan dan kesesuaian lahan di PT. Bumi Simanggaris Indah.
2. Dapat menambah wawasan dalam penerapan Sistem Informasi Geografis (SIG) dalam penelitian kesesuaian lahan.